

Analisis Bibliometrik tentang Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Loso Judijanto¹, Eko Sudarmanto² Andri Triyantoro³

¹IPOSS Jakarta

²Universitas Muhammadiyah Tangerang

³PWU Doctoral Program

Article Info

Article history:

Received Mei, 2024

Revised Mei, 2024

Accepted Mei, 2024

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility (CSR), Analisis Bibliometrik, Tren Penelitian, Kinerja Keuangan, Literatur

Keywords:

Corporate Social Responsibility (CSR), Bibliometric Analysis, Research Trends, Financial Performance, Literature

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan lanskap penelitian Corporate Social Responsibility (CSR) selama beberapa dekade. Dengan mensintesis data dari database akademik yang luas, penelitian ini mengidentifikasi kelompok tematik, tren dari waktu ke waktu, jaringan kolaborasi, dan arah penelitian potensial di masa depan dalam bidang CSR. Analisis tematik menyoroti evolusi dari konsep CSR dasar ke diskusi yang lebih bernuansa tentang implikasi ekonomi dan strategis CSR. Tren temporal menunjukkan pergeseran ke arah mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis inti, dengan fokus yang meningkat pada hasil ekonomi dan kepentingan pemegang saham. Jaringan kolaborasi penulis mengungkapkan kelompok peneliti yang padat dan muncul, menunjukkan area penyelidikan yang kuat di samping front penelitian yang muncul. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bidang-bidang yang belum dijelajahi seperti implikasi biaya CSR, integrasinya dengan strategi pemasaran, dan pengaruh kerangka peraturan, mengusulkan ini sebagai penting untuk penelitian di masa depan. Tinjauan komprehensif ini tidak hanya memetakan keadaan penelitian CSR saat ini tetapi juga mengarahkan upaya ilmiah di masa depan menuju bidang-bidang dengan potensi dampak signifikan.

ABSTRACT

This study employs bibliometric analysis to map the research landscape of Corporate Social Responsibility (CSR) over several decades. By synthesizing data from extensive academic databases, this research identifies thematic clusters, trends over time, collaboration networks, and potential future research directions within the field of CSR. The thematic analysis highlights the evolution from foundational CSR concepts to more nuanced discussions on the economic and strategic implications of CSR. Temporal trends suggest a shift towards integrating CSR into core business strategies, with an increasing focus on economic outcomes and shareholder interests. The author collaboration network reveals both dense and emergent clusters of researchers, indicating robust areas of established inquiry alongside emerging research fronts. Additionally, this study identifies underexplored areas such as the cost implications of CSR, its integration with marketing strategies, and the influence of regulatory frameworks, proposing these as vital for future research. This comprehensive overview not only maps the current state of CSR research but also directs future scholarly efforts towards areas with the potential for significant impact.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah muncul sebagai strategi penting bagi bisnis yang ingin menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik-praktik etis dan pembangunan berkelanjutan (Orlova, Biriuchenko, and Vikarchuk 2023). Konsep CSR melibatkan perusahaan yang bertanggung jawab atas dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan, yang mencakup berbagai aktivitas seperti pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang etis, dan pelibatan masyarakat (Shyshkin et al. 2019). Lonjakan kegiatan CSR ini sebagian disebabkan oleh meningkatnya kesadaran dan permintaan dari para pemangku kepentingan yang mengharapkan perusahaan untuk mengejar tujuan sosial dan lingkungan di samping tujuan keuangan (KARGETI 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat merek, dan menanamkan loyalitas di antara konsumen dan karyawan (Lindgreen and Swaen 2010; Sarfraz and Choudhry 2023).

Selain itu, implikasi keuangan dari kegiatan CSR telah menjadi perhatian yang signifikan bagi para investor, manajer, dan pembuat kebijakan. Hal ini didasarkan pada hipotesis bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan dapat menghasilkan hasil keuangan yang lebih baik, baik dengan memitigasi risiko maupun dengan memanfaatkan CSR sebagai keunggulan kompetitif. Meskipun banyak penelitian yang telah mengeksplorasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan, hasilnya masih beragam dan terkadang bertentangan. Keragaman ini menyoroti kompleksitas mekanisme yang melaluinya inisiatif CSR mempengaruhi metrik keuangan dan menggarisbawahi perlunya analisis yang lebih bernuansa (Coelho, Jayantilal, and Ferreira 2023; Homayoun et al. 2023; Ma et al. 2023; Orazalin et al. 2024; Riduwan and Andajani 2023).

Pentingnya CSR dalam praktik bisnis kontemporer digarisbawahi oleh inklusi CSR dalam kerangka kerja peraturan dan strategi investasi di seluruh dunia. Dengan demikian, CSR tidak lagi hanya merupakan praktik sukarela, namun telah menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan. Pergeseran ini membutuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana CSR berdampak pada kinerja keuangan, terutama dalam konteks ekonomi dan budaya yang beragam. Dengan mengkaji hubungan antara CSR dan hasil keuangan, perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk menyelaraskan inisiatif CSR mereka dengan tujuan keuangan dan ekspektasi pemangku kepentingan (Coelho, Jayantilal, and Ferreira 2023; Dhingra 2023; Luo 2023; Meng and Byun 2022; Sawant and Naik 2022).

Meskipun ada banyak literatur yang berkembang, masih ada kesenjangan yang signifikan dalam memahami jalur spesifik di mana kegiatan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang ada sering kali dibatasi oleh kendala metodologis dan bervariasi secara signifikan di berbagai industri dan wilayah geografis. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan lanskap penelitian yang ada, mengidentifikasi tema-tema utama dan kesenjangan, dan memahami evolusi wacana seputar dampak CSR terhadap kinerja keuangan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi studi yang paling berpengaruh, tema-tema yang lazim, dan tren yang muncul di bidang penelitian ini, memberikan gambaran umum yang terstruktur tentang bidang akademis. Penelitian ini memiliki arti penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajer perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan. Dengan menyediakan analisis bibliometrik yang terperinci, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana berbagai strategi CSR telah dikaitkan dengan hasil kinerja keuangan di berbagai konteks yang berbeda. Hal ini akan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengintegrasikan CSR ke dalam strategi dan kebijakan bisnis, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan layak secara finansial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Kerja Teoritis CSR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) didasarkan pada teori nilai pemangku kepentingan, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Perspektif ini didukung oleh teori pemangku kepentingan dari Freeman, yang menekankan bahwa kesuksesan jangka panjang dicapai dengan mengelola hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan utama (Freeman and Moutchnik 2013). Kegiatan CSR sering dikategorikan ke dalam komponen lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), yang masing-masing menangani keprihatinan pemangku kepentingan yang berbeda dan berkontribusi pada keberlanjutan dan postur etika perusahaan secara keseluruhan.

2.2 CSR dan Kinerja Keuangan

Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan telah banyak diteliti dengan hasil yang beragam. (Margolis, Elfenbein, and Walsh 2009) mengkaji lebih dari 100 studi dan menemukan hubungan yang umumnya positif, meskipun lemah, antara CSR dan kinerja keuangan. Meta-analisis selanjutnya, seperti yang dilakukan oleh (Yuyetta, Syafruddin, and Muid 2018), mengkonfirmasi temuan-temuan ini tetapi juga menyoroti variabilitas tergantung pada industri, lokasi geografis, dan jenis kegiatan CSR. Penelitian menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan memperbaiki manajemen risiko, meningkatkan reputasi merek dan perusahaan, menumbuhkan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kepuasan karyawan-yang kesemuanya dapat berkontribusi pada hasil keuangan yang lebih baik.

2.3 Pendekatan Metodologi dalam Penelitian CSR

Analisis bibliometrik di bidang ini telah menunjukkan pertumbuhan publikasi dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan meningkatnya minat akademis dan praktis (Leonavičiūtė 2023). Metodologi yang digunakan berkisar dari studi kasus dan survei hingga analisis statistik yang rumit, termasuk model regresi dan pemodelan persamaan structural (Singh and Pathak 2023). Keragaman ini mencerminkan sifat dampak CSR yang kompleks, sehingga membutuhkan pendekatan yang beragam untuk menangkap efek yang beragam dari inisiatif CSR (Gardazi, Hassan, and Bello 2023). Namun demikian, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam studi longitudinal yang mempertimbangkan dampak keuangan jangka panjang dari CSR, yang menunjukkan adanya area yang matang untuk penelitian di masa depan (Say 2023).

2.4 Dampak berdasarkan Wilayah dan Industri

Studi geografis dan industri tertentu telah mengungkapkan bahwa dampak CSR terhadap kinerja keuangan dapat sangat bervariasi. Sebagai contoh, studi yang dilakukan di Amerika Utara sering melaporkan hasil positif yang lebih kuat terkait dengan CSR dibandingkan studi dari wilayah lain, seperti Asia atau Afrika (Wang et al. 2016). Variasi ini dapat dikaitkan dengan lingkungan peraturan yang berbeda, ekspektasi budaya, dan tingkat perkembangan ekonomi. Selain itu,

industri yang memiliki hubungan yang lebih dekat dengan konsumen, seperti industri ritel dan barang konsumsi, sering kali mendapatkan manfaat yang lebih signifikan dari kegiatan CSR dibandingkan dengan industri manufaktur atau pertambangan.

2.5 Tren dan Kesenjangan yang Muncul

Studi terbaru mulai mengeksplorasi peran komunikasi digital dalam memperkuat dampak kegiatan CSR. Media sosial dan platform digital lainnya telah menjadi sangat penting dalam membentuk persepsi publik dan keterlibatan pemangku kepentingan dengan inisiatif CSR (Etter 2013). Selain itu, ada minat yang muncul tentang bagaimana CSR tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan tetapi juga indikator kinerja non-keuangan seperti kapasitas inovasi dan metrik keberlanjutan. Namun, masih ada kesenjangan dalam studi komprehensif lintas disiplin yang mengintegrasikan dampak CSR di seluruh dimensi keuangan dan non-keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data

Data primer untuk analisis bibliometrik ini akan bersumber dari basis data akademis utama termasuk Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena cakupan komprehensifnya terhadap jurnal yang telah ditinjau oleh rekan sejawat di berbagai disiplin ilmu, untuk memastikan kumpulan data yang beragam dan inklusif. Pencarian akan dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”, “CSR”, “kinerja keuangan”, “profitabilitas perusahaan”, dan “praktik bisnis yang berkelanjutan”. Filter tambahan akan diterapkan untuk memasukkan artikel yang diterbitkan dari tahun 1973 hingga saat ini, yang mencerminkan penelitian yang paling relevan dan kontemporer di bidang ini.

3.2 Prosedur Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan menggunakan VOSviewer, sebuah alat bantu yang mapan untuk memvisualisasikan dan menganalisis tren dalam literatur ilmiah. Langkah-langkah berikut akan diikuti:

1. Ekstraksi Data: Data publikasi yang relevan, termasuk judul, abstrak, kata kunci, kutipan, pengarang, dan tahun terbit, akan diekstrak dari database yang dipilih.
2. Pembersihan Data: Entri duplikat dan publikasi yang tidak relevan (seperti ulasan buku dan editorial) akan dihapus untuk memastikan kualitas dan relevansi data.
3. Analisis Kutipan: Ini akan digunakan untuk mengidentifikasi studi dan penulis yang paling berpengaruh di bidang CSR dan kinerja keuangan. Hal ini akan membantu dalam memahami karya-karya dasar dan bagaimana mereka saling berhubungan.
4. Analisis Kemunculan Bersama: Kemunculan bersama kata kunci akan dianalisis untuk menentukan tema dan tren utama dalam literatur. Hal ini akan memudahkan identifikasi area penelitian yang dominan dan topik-topik yang muncul.
5. Analisis Klaster: Pengelompokan akan dilakukan untuk mengkategorikan literatur ke dalam tema-tema yang berbeda, yang akan membantu dalam mengidentifikasi area fokus tertentu dalam bidang yang lebih luas dari penelitian CSR dan kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Matriks Data Penelitian

Tabel 1. Matriks Data Penelitian

Publication years:	1973-2023
Citation years:	51 (1973-2023)
Papers:	1000
Citations:	563367
Cites/year:	11175.82
Cites/paper:	569.97

Cites/author	341743.97
Papers/author	613.52
Authors/paper:	2.07
h-index:	364
g-index:	740
hI,norm:	273
hi,annual:	5.35
hA-index:	91
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	999,997,946,773,530

Sumber: Publish or Perish, 2024

Tabel 1 memberikan gambaran bibliometrik yang komprehensif tentang lanskap penelitian dari tahun 1973 hingga 2023, yang mencakup periode pengutipan selama 51 tahun. Kumpulan data ini mencakup 1.000 makalah yang secara kolektif telah mengumpulkan 563.367 kutipan, dengan rata-rata 11.175,82 kutipan per tahun dan 569,97 kutipan per makalah. Rata-rata kutipan per penulis mencapai 341.743,97, yang menyoroti dampak dan pengakuan yang signifikan dalam komunitas akademik. Data menunjukkan rata-rata 613,52 makalah per penulis dan 2,07 penulis per makalah, yang menunjukkan tingkat kolaborasi yang moderat di antara para peneliti. Indeks-h sebesar 364 dan indeks-g sebesar 740 menunjukkan karya yang kuat dan berpengaruh, dengan indeks-h yang disesuaikan dengan jumlah penulis (hI, norm) sebesar 273 dan indeks-h tahunan (hi, annual) sebesar 5,35, yang mencerminkan dampak yang berkelanjutan dari waktu ke waktu. Indeks hA tercatat sebesar 91, yang semakin menggarisbawahi kedalaman dan keluasan kontribusi akademis. Selain itu, distribusi makalah dengan setidaknya 1, 2, 5, 10, dan 20 kutipan (masing-masing 999, 997, 946, 773, 530) menggambarkan pengutipan yang meluas, yang mengindikasikan bahwa hampir semua makalah telah dikutip dan memiliki pengaruh akademis yang besar. Data ini, yang bersumber dari Publish or Perish pada tahun 2024, secara efektif menunjukkan dampak yang signifikan dan bertahan lama dari penelitian di bidang ini.

4.2 Analisis Kutipan

Tabel 2. Analisis Kutipan Literatur

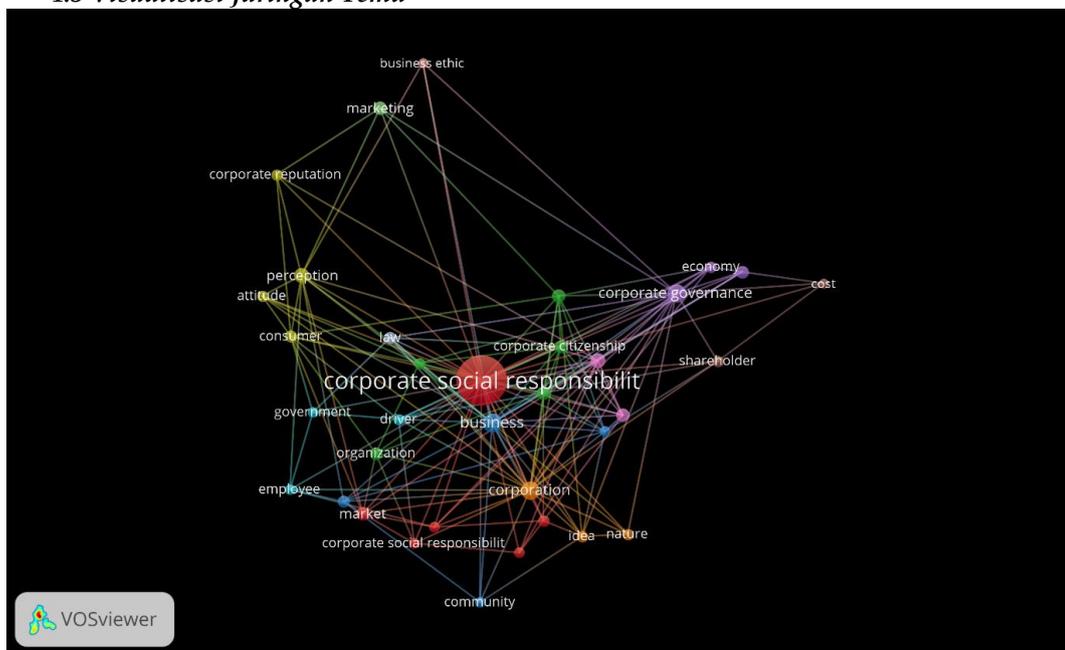
Kutipan	Penulis	Judul
18238	AB Carroll	The pyramid of corporate social responsibility: Toward the moral management of organizational stakeholders
18030	ME Porter, MR Kramer	The link between competitive advantage and corporate social responsibility
14239	AB Carroll	Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct
11449	A McWilliams, D Siegel	Corporate social responsibility: A theory of the firm perspective
7639	E Garriga, D Melé	Corporate social responsibility theories: Mapping the territory
7600	A Dahlsrud	How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions
6460	AB Carroll, KM Shabana	The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice
6389	D Matten, J Moon	“Implicit” and “explicit” CSR: A conceptual framework for a comparative understanding of corporate social responsibility
6351	A McWilliams, D Siegel	Corporate social responsibility and financial performance: correlation or misspecification?

5973	P Kotler, N Lee	Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause
------	-----------------	--

Sumber: Publish or Perish, 2024

Tabel 2 menyajikan analisis literatur yang paling banyak dikutip mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), mengungkapkan karya-karya penting yang telah membentuk pemahaman ilmiah dan praktik-praktik bisnis yang berkaitan dengan CSR. Tabel tersebut dipimpin oleh karya A.B. Carroll, "Piramida tanggung jawab sosial perusahaan: Menuju manajemen moral pemangku kepentingan organisasi," yang memiliki jumlah kutipan tertinggi, yaitu 18.238 kutipan. Hal ini menunjukkan peran pentingnya dalam mendiskusikan dimensi etika CSR. Demikian pula, makalah oleh Porter dan Kramer, yang memperoleh 18.030 kutipan, menyoroti hubungan strategis antara keunggulan kompetitif dan CSR, yang menekankan peran CSR dalam kesuksesan bisnis. Carroll muncul beberapa kali, menandakan pengaruhnya yang mendasar dalam domain CSR, terutama melalui eksplorasi historis dan definisi CSR. Karya-karya McWilliams dan Siegel juga menonjol, baik dalam teori mereka dari perspektif perusahaan maupun dalam investigasi mereka terhadap korelasi antara CSR dan kinerja keuangan, yang menunjukkan pemeriksaan kritis terhadap dampak CSR pada metrik bisnis. Selain itu, literatur seperti karya Garriga dan Melé, serta Matten dan Moon, berkontribusi pada perluasan teoritis CSR dengan memetakan beragam teori dan menyediakan kerangka kerja untuk memahami CSR dalam konteks perusahaan yang berbeda.

4.3 Visualisasi Jaringan Tema



Gambar 1. Visualisasi Jaringan Tema

Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi jaringan pada gambar di atas menggambarkan pengelompokan tematik dan hubungan antara berbagai konsep yang terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Peta ini, yang dibuat dengan menggunakan VOSviewer, merupakan alat yang sangat berharga untuk memahami keterkaitan dan area tematik dalam bidang penelitian CSR yang lebih luas.

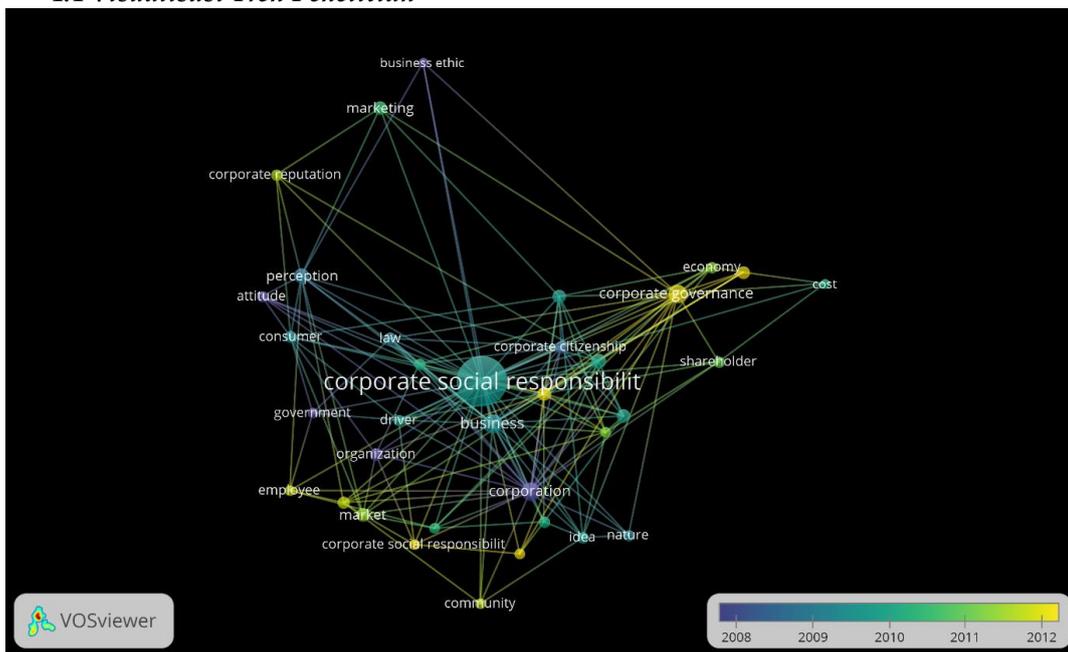
1. Kluster Pusat - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR): Inti dari jaringan ini adalah konsep "corporate social responsibility", yang terhubung dengan berbagai simpul lain seperti "corporate citizenship", "business", "corporation", dan "organization". Posisi sentral ini menggarisbawahi CSR sebagai topik inti yang menjembatani berbagai aspek etika bisnis, tata kelola, dan strategi perusahaan.
2. Kluster Tata Kelola dan Ekonomi: Kluster ini mencakup istilah-istilah seperti "corporate governance", "shareholder", "cost", dan "economy". Kluster ini menyoroti tema yang berfokus

pada aspek keuangan dan tata kelola CSR, mengeksplorasi bagaimana praktik CSR diintegrasikan ke dalam strategi ekonomi perusahaan dan dampaknya terhadap nilai pemegang saham dan biaya perusahaan.

3. Klaster Etika dan Filosofis: Mencakup istilah-istilah seperti *“business ethic”*, *“idea”*, dan *“nature”*, klaster ini menunjukkan dasar-dasar etika dan diskusi filosofis seputar CSR. Klaster ini menunjukkan fokus pada pertimbangan moral dan keharusan etis yang mendorong inisiatif CSR di lingkungan perusahaan.
4. Klaster Pemangku Kepentingan dan Pasar: Menampilkan istilah-istilah seperti *“employee”*, *“consumer”*, *“market”*, dan *“community”*, klaster ini menekankan aspek-aspek CSR yang berorientasi pada pemangku kepentingan. Klaster ini mencerminkan penelitian yang berfokus pada bagaimana inisiatif CSR memengaruhi berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat, serta bagaimana kelompok-kelompok ini memengaruhi praktik CSR.
5. Klaster Regulasi dan Kontekstual: Dengan simpul-simpul seperti *“law”*, *“government”*, dan *“driver”*, klaster ini tampaknya mempertimbangkan faktor peraturan dan eksternal yang mempengaruhi CSR. Klaster ini menunjukkan fokus pada bagaimana kerangka hukum dan kebijakan pemerintah mendorong praktik CSR, serta faktor pendorong yang lebih luas di balik adopsi CSR dalam konteks organisasi yang berbeda.

Setiap klaster mewakili area tematik dalam penelitian CSR, menunjukkan bagaimana berbagai konsep saling terkait dan menyoroti sifat CSR yang beragam baik sebagai topik penelitian maupun sebagai perhatian bisnis praktis. Peta ini secara efektif menunjukkan kompleksitas CSR, yang mengindikasikan bahwa CSR melibatkan pertimbangan etika, tata kelola, kepentingan pemangku kepentingan, dampak ekonomi, dan lingkungan peraturan.

4.4 Visualisasi Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi Jaringan Overlay

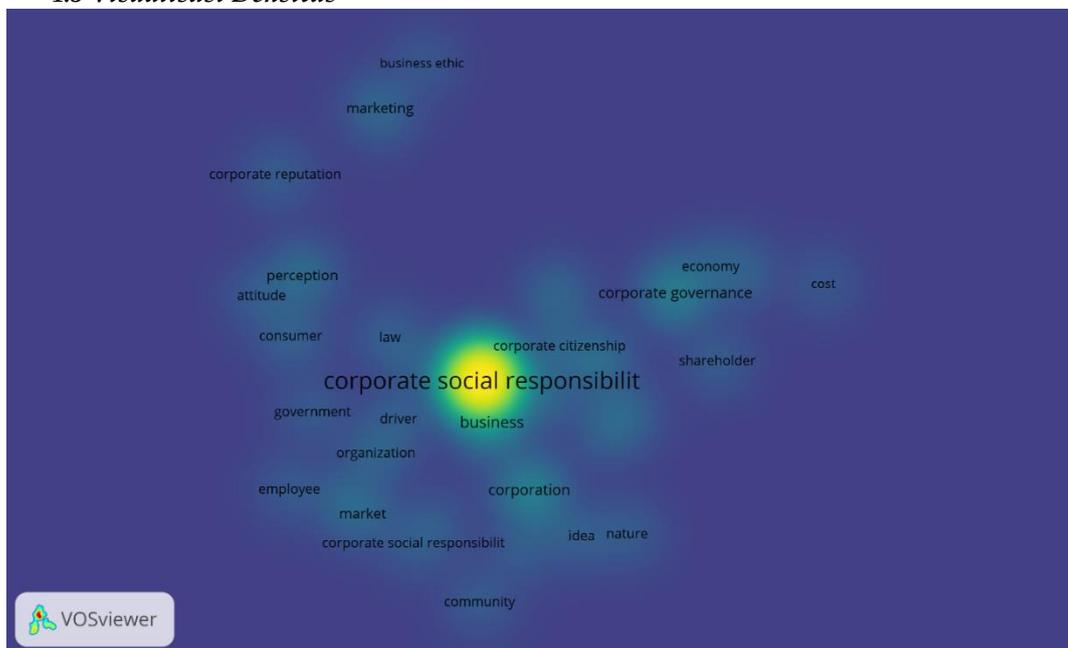
Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi jaringan pada gambar memberikan analisis temporal dari kata kunci yang terkait dengan penelitian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari tahun 2008 hingga 2012. Gradien warna dari biru ke kuning menunjukkan perkembangan fokus penelitian selama tahun-tahun tersebut. Visualisasi semacam ini membantu dalam mengidentifikasi bagaimana tema-tema tertentu muncul, berkembang, atau menurun selama periode waktu tertentu.

1. Fokus Awal (2008-2009, warna Biru ke Hijau): Selama tahun-tahun awal (2008-2009), jaringan ini menunjukkan penekanan yang lebih kuat pada konsep-konsep dasar CSR seperti *“corporate social responsibility”*, *“business”*, *“corporate”*, dan *“market”*. Keterkaitan antara istilah-istilah tersebut menunjukkan adanya pemeriksaan yang terkonsentrasi pada CSR dalam konteks praktik bisnis dan integrasinya ke dalam struktur perusahaan.
2. Mengembangkan Tema (2010, Hijau): Pada tahun 2010, fokus tampaknya sedikit bergeser ke arah *“corporate citizenship”*, *“corporate governance”*, dan *“economy”*. Hal ini mengindikasikan adanya minat yang semakin besar terhadap implikasi CSR yang lebih luas, khususnya bagaimana CSR sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Periode ini kemungkinan mencerminkan kematangan bidang ini, di mana implikasi CSR dipertimbangkan dalam konteks perusahaan dan ekonomi yang lebih spesifik.
3. Ekspansi dan Integrasi (2011-2012, warna kuning): Pada tahun-tahun berikutnya, 2011 hingga 2012, terdapat pergeseran yang mencolok ke arah topik-topik seperti *“economy”*, *“cost”*, dan *“shareholder”*. Pergeseran ini menandakan pendekatan analitis yang lebih dalam untuk memahami dampak ekonomi dari CSR, khususnya bagaimana praktik CSR mempengaruhi manajemen biaya dan nilai pemegang saham. Kehadiran *“pemegang saham”* di akhir periode menunjukkan adanya peningkatan fokus pada hubungan antara CSR dan kepentingan pemegang saham, yang mungkin mencerminkan periode evaluasi ulang CSR sebagai keuntungan bisnis yang strategis.

Penelitian ini awalnya berfokus pada konsep umum CSR dalam konteks bisnis, namun kemudian diperluas dengan memasukkan aspek-aspek spesifik seperti tata kelola dan dampak ekonomi. Pergerakan ke arah istilah-istilah seperti *“cost”* dan *“shareholder”* mengindikasikan kecenderungan ke arah investigasi yang lebih rinci dan terfokus pada bagaimana CSR mempengaruhi metrik keuangan dan kelompok pemangku kepentingan tertentu. Berkembangnya keterkaitan antara istilah-istilah seperti *“corporate governance”* dan *“economy”* menunjukkan adanya peningkatan pengakuan terhadap CSR sebagai bagian integral dari manajemen strategis dan tata kelola perusahaan.

4.5 Visualisasi Densitas



Gambar 3. Visualisasi Densitas
 Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi menggunakan VOSviewer yang disajikan pada Gambar 3 di atas memberikan peta kepadatan yang menyoroti konsentrasi fokus penelitian dalam bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Area yang lebih terang menunjukkan kepadatan aktivitas penelitian yang lebih tinggi atau fokus yang lebih kuat pada tema-tema tertentu, sementara area yang kurang terang atau lebih gelap menunjukkan topik-topik yang mungkin kurang dieksplorasi dan berpotensi untuk penelitian di masa depan.

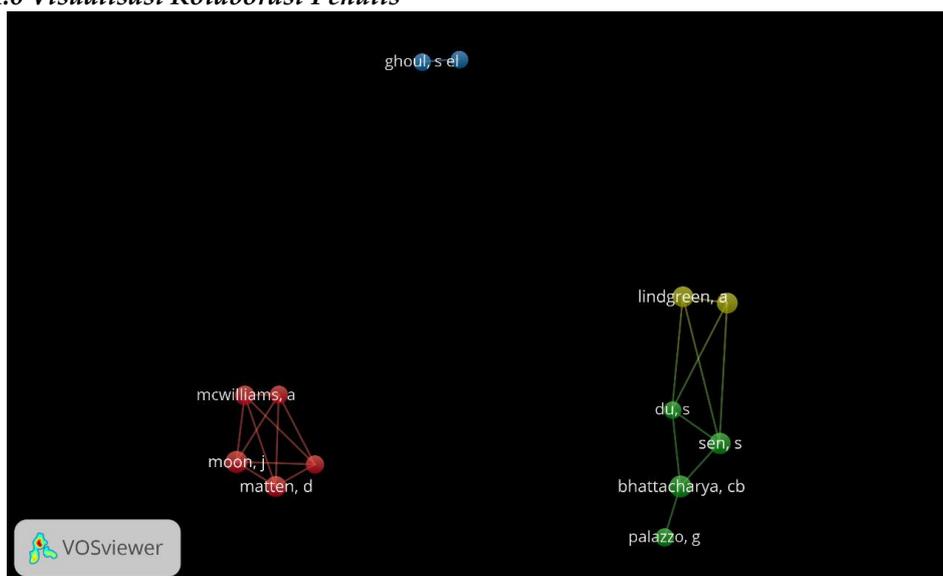
Bidang-bidang yang cerah di sekitar “tanggung jawab sosial perusahaan”, “bisnis”, “kewarganegaraan perusahaan”, dan “tata kelola perusahaan” menunjukkan bahwa tema-tema tersebut merupakan tema-tema yang sudah mapan dalam penelitian CSR. Topik-topik ini kemungkinan besar telah mengumpulkan sejumlah besar literatur, yang berfokus pada bagaimana CSR berintegrasi dengan operasi bisnis, struktur tata kelola, dan perannya dalam mendorong kewarganegaraan perusahaan.

Sementara istilah “biaya” muncul di area yang kurang terang, menunjukkan bahwa mungkin ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih rinci mengenai implikasi biaya dari penerapan praktik CSR. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi analisis biaya-manfaat dari inisiatif CSR, mengidentifikasi pemicu biaya dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi keberlanjutan keuangan investasi CSR. Demikian pula, meskipun beberapa penelitian menghubungkan CSR dengan hasil ekonomi yang lebih luas, mungkin terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara eksplisit menganalisis implikasi ekonomi makro dari adopsi CSR secara luas, seperti dampaknya terhadap kinerja ekonomi nasional, pasar tenaga kerja, atau daya saing di seluruh industri.

Meskipun kepedulian pemegang saham merupakan aspek penting dalam CSR, area ini dapat memperoleh manfaat dari penelitian yang lebih terarah, terutama dalam memahami bagaimana para pemegang saham mempersepsikan kegiatan CSR dan bagaimana persepsi ini mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selain itu, istilah “masyarakat” terlihat kurang fokus, mengindikasikan potensi penelitian terhadap inisiatif CSR yang berpusat pada masyarakat dan dampak lokalnya, yang mungkin dapat membandingkan keefektifan di berbagai konteks budaya atau geografis yang berbeda.

Istilah alam dan ide muncul di pinggiran, menunjukkan bahwa mengintegrasikan CSR dengan upaya konservasi alam atau strategi CSR yang inovatif masih belum dieksplorasi. Penelitian dapat berfokus pada bagaimana perusahaan dapat berinovasi dalam praktik CSR mereka agar lebih selaras dengan tujuan kelestarian lingkungan atau mengembangkan konsep-konsep baru yang mendorong batas-batas kegiatan CSR tradisional.

4.6 Visualisasi Kolaborasi Penulis



Gambar 4. Kolaborasi Para Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Jaringan kolaborasi penulis yang digambarkan dalam Gambar 4 menyoroti dua kelompok cendekiawan yang berbeda dalam bidang akademis tertentu, mungkin terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau domain penelitian yang serupa. Cluster merah meliputi A. McWilliams, J. Moon, dan D. Matten, yang mengindikasikan kelompok peneliti yang erat yang sering berkolaborasi atau mengutip karya satu sama lain, mungkin karena kesamaan minat penelitian atau keahlian yang saling melengkapi. Klaster ini mungkin berfokus pada aspek-aspek tertentu dari CSR seperti kerangka kerja teoritis atau aplikasi dalam praktik bisnis.

Di sisi lain, klaster hijau terdiri dari A. Lindgreen, S. Du, S. Sen, C.B. Bhattacharya, dan G. Palazzo. Klaster ini juga mewakili sekelompok peneliti yang sering bekerja sama atau membangun penelitian satu sama lain. Hubungan antara para penulis ini menunjukkan bahwa pekerjaan mereka mungkin saling terkait, dengan fokus pada dimensi lain dari CSR, yang berpotensi melibatkan pertimbangan etika, keterlibatan pemangku kepentingan, atau isu-isu keberlanjutan. Penulis tunggal, Ghoulseil, yang digambarkan dengan warna biru dan terputus dari kelompok lain, mungkin mewakili peneliti yang bekerja di bidang yang lebih khusus atau baru dalam bidang tersebut, atau yang karyanya belum secara signifikan bersinggungan dengan dua kelompok lainnya.

5. KESIMPULAN

Analisis bibliometrik dan visualisasi yang dibahas memberikan gambaran yang komprehensif mengenai lanskap penelitian di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pengelompokan tematik menunjukkan bahwa penelitian CSR mencakup berbagai topik yang saling terkait termasuk tata kelola perusahaan, praktik bisnis yang etis, dan pelibatan pemangku kepentingan, yang menyoroti kompleksitas dan sifat bidang ini yang beragam. Analisis tren penelitian dari waktu ke waktu menunjukkan adanya pergeseran dari konsep-konsep dasar ke arah pemahaman yang lebih bernuansa mengenai dampak ekonomi dan implikasi strategis CSR, yang mencerminkan evolusi bidang ini ke arah pengintegrasian CSR ke dalam strategi bisnis inti. Jaringan kolaborasi penulis semakin menggarisbawahi sifat kolaboratif penelitian akademis di bidang CSR, dengan kelompok-kelompok peneliti yang berbeda yang sering berfokus pada aspek-aspek tertentu dari CSR, yang berkontribusi pada permadani pengetahuan yang kaya yang menjangkau domain penelitian teoritis dan terapan. Terakhir, identifikasi topik-topik penelitian yang potensial di masa depan di bidang-bidang yang belum banyak dieksplorasi seperti biaya ekonomi dari CSR, dampaknya terhadap pemasaran dan reputasi, serta peran hukum dan pemerintah, menunjukkan arah yang menjanjikan untuk penelitian lebih lanjut. Topik-topik ini tidak hanya mengisi kesenjangan dalam literatur saat ini, tetapi juga beresonansi dengan pergeseran global menuju keberlanjutan dan praktik bisnis yang beretika, menyediakan lahan subur untuk kontribusi ilmiah di masa depan yang dapat membentuk strategi dan kebijakan CSR di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Coelho, Rui, Shital Jayantilal, and Joao J Ferreira. 2023. "The Impact of Social Responsibility on Corporate Financial Performance: A Systematic Literature Review." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 30(4): 1535–60.
- Dhingra, Kanika. 2023. "Corporate Social Responsibility and Sustainability of Corporate Performance." *Jindal Journal of Business Research* 12(1): 19–29.
- Etter, Michael. 2013. "Reasons for Low Levels of Interactivity:(Non-) Interactive CSR Communication in Twitter." *Public relations review* 39(5): 606–8.
- Freeman, Edward, and Alexander Moutchnik. 2013. "Stakeholder Management and CSR: Questions and Answers." *uwf UmweltWirtschaftsForum* 21(1): 5–9.
- Gardazi, Syeda Saba Nazir, Ahmad Fahmi Sheikh Hassan, and Mohammed Sabo Bello. 2023. "A Bibliometric Analysis of Corporate Sustainability Performance: Current Status, Development and Future Trends." *International Journal of Professional Business Review* 8(3): e0367–e0367.
- Homayoun, Saeid et al. 2023. "The Controversial Link between CSR and Financial Performance: The Mediating Role of Green Innovation." *Sustainability* 15(13): 10650.

- KARGETI, HIMANSHU. 2023. "The Role of Corporate Social Responsibility in Business Strategy and Sustainability: A Quantitative Study." *PsychologyandEducation* 55(1): 46–55.
- Leonavičiūtė, Virginija. 2023. "Bibliometric Data Analysis of Scientific Publications in the Field of Change Management." In *13th International Scientific Conference „Business and Management 2023 “*, .
- Lindgreen, Adam, and Valérie Swaen. 2010. "Corporate Social Responsibility." *International journal of management reviews* 12(1): 1–7.
- Luo, Yuanmei. 2023. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance Under the Internal Control Adjustment." In *Proceedings of the 6th International Conference on Economic Management and Green Development*, Springer, 1187–96.
- Ma, Chao et al. 2023. "The Corporate Social Responsibility and Its Impact on Financial Performance: A Case of Developing Countries." *Sustainability* 15(4): 3724.
- Margolis, Joshua D, Hillary Anger Elfenbein, and James P Walsh. 2009. "Does It Pay to Be Good... and Does It Matter? A Meta-Analysis of the Relationship between Corporate Social and Financial Performance." *And does it matter*.
- Meng, Lamei, and Hae-Young Byun. 2022. "CSR Practices and Corporate Financial Performance: Evidence from China." *아태비즈니스연구* 13(3): 73–92.
- Orazalin, Nurlan, Cemil Kuzey, Ali Uyar, and Abdullah S Karaman. 2024. "Does CSR Contribute to the Financial Sector's Financial Stability? The Moderating Role of a Sustainability Committee." *Journal of Applied Accounting Research* 25(1): 105–25.
- Orlova, Kateryna, Svitlana Biriuchenko, and Olga Vikarchuk. 2023. "Corporate Social Responsibility in the Enterprise Development Management." *Journal of Innovations and Sustainability* 7(3): 1.
- Riduwan, Akhmad, and Andajani Andajani. 2023. "The Effect of Corporate Social Responsibility on The Persistence of Financial Performance." *International Journal of Social Science And Human Research* 06.
- Sarfraz, Muddassar, and Taufiq Choudhry. 2023. *Corporate Social Responsibility in the 21st Century*. BoD–Books on Demand.
- Sawant, Nisha, and Shubham Naik. 2022. "Impact of Corporate Social Responsibility Activities Communicating About a Brand." *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology* 10: 1645–53.
- Say, Servet. 2023. "Bibliometric Analysis of Studies on Corporate Social Responsibility and Profitability." *Yönetim ve Ekonomi Dergisi* 30(1): 151–66.
- Shyshkin, Viktor, Oksana Onyshchenko, V Petrov, and T Aliieva-Yaroshenko. 2019. "Corporate Social Responsibility System Management of the Modern Enterprise." *Management and entrepreneurship: trends of development* 4(10): 29–42.
- Singh, Akansha, and Govind Swaroop Pathak. 2023. "First Three Decades of Cause-Related Marketing: Building a Deeper Understanding through Bibliometric Analysis." *Journal of Management History* 29(4): 582–607.
- Wang, Heli, Li Tong, Riki Takeuchi, and Gerard George. 2016. "Corporate Social Responsibility: An Overview and New Research Directions: Thematic Issue on Corporate Social Responsibility." *Academy of Management journal* 59(2): 534–44.
- Yuyetta, Etna Nur Afri, Muchamad Syafruddin, and Dul Muid. 2018. "Policy of Corporate Social Responsibility Disclosure on Banking in Indonesia." *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* 9(2): 47–55.